

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024, dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi IDX serta dari website masing-masing bank.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

(Sugiyono, 2022) menjelaskan bahwa populasi merupakan keseluruhan elemen berupa objek ataupun subjek yang menjadi sasaran pengamatan. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2022–2024.

##### **3.2.2 Sampel**

Menurut (Sugiyono, 2022) sampel adalah bagian dari populasi yang mencerminkan jumlah dan karakteristik tertentu. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yang artinya sampel dipilih setelah memperhitungkan beberapa faktor. Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2024.
2. Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan dan tersedia di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) selama tahun 2022-2024.

3. Perusahaan perbankan yang mencatat laba selama tahun 2022-2024.
4. Perusahaan yang memiliki data yang relevan untuk semua variabel penelitian (Profitabilitas/ROA, CAR, Umur Perusahaan, BOPO, dan Risiko Kredit).

### **3.3 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional**

#### **3.3.1 Variabel Penelitian**

1. Variabel Dependen

Variabel dependen, atau sering disebut variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang dianalisis adalah profitabilitas (Y).

2. Variabel Independen

Variabel independen, atau sering disebut variabel bebas, adalah variabel yang berperan sebagai penyebab perubahan atau munculnya variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah CAR (X1), Umur Perusahaan (X2), BOPO (X3), dan Risiko Kredit (X4).

### 3.3.2 Defenisi Operasional

**Tabel 3. 1**  
**Defenisi Operasional**

No.	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1	Profitabilitas	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba	$ROA = \frac{\text{Laba Berih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
2	CAR	CAR adalah rasio yang mengukur seberapa besar modal yang dimiliki bank untuk menanggung risiko kerugian, seperti kredit macet atau krisis ekonomi	$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Risiki}} \times 100\%$	Rasio
3	Umur Perusahaan	Umur perusahaan adalah lamanya perusahaan berdiri dan bertahan untuk tetap eksis serta bersaing dalam dunia usaha	$\text{Age} = \text{Tahun yang diteliti} - \text{Tahun berdirinya Perusahaan}$	Rasio
4	BOPO	BOPO adalah rasio untuk mengukur efisiensi dan kinerja operasional pada suatu bank saat menghasilkan laba	$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional/Pendapatan Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	Rasio
5	Risiko Kredit	Risiko Kredit adalah suatu resiko yang dihadapi sebuah bank yang karena akibat kegagalan peminjam (debitur) dalam memenuhi kewajiban kepada bank	$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$	Rasio

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memanfaatkan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dan disediakan oleh perusahaan melalui laporan yang telah dipublikasikan. Laporan keuangan tersebut tersedia di situs Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan *website* resmi masing-masing perbankan tahun 2022-2024. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dengan cara mengumpulkan dan mengevaluasi laporan keuangan yang akan dipakai untuk mengambil informasi dan data yang diperlukan. Penelitian ini juga menggunakan studi kepustakaan melalui jurnal-jurnal ilmiah serta artikel yang dipublikasikan di *website* berita terpercaya yang berkaitan dengan permasalahan pada penelitian ini.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini mengolah data dengan bantuan software SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 26. Sementara itu, teknik analisis data yang diterapkan dalam studi ini meliputi:

#### 3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran awal mengenai karakteristik data dalam penelitian ini. Analisis ini mencakup informasi seperti nilai rata-rata (*mean*), median, nilai minimum, nilai maksimum, serta standar deviasi. Melalui statistik deskriptif, peneliti dapat melihat pola distribusi data serta tingkat penyebaran atau variasi dari setiap variabel. Adapun variabel yang dianalisis terdiri dari CAR, umur perusahaan, BOPO, risiko kredit, dan profitabilitas. Statistik deskriptif juga berfungsi untuk mengidentifikasi apakah terdapat *outlier* dalam data

yang dapat mempengaruhi hasil analisis regresi. Jika ditemukan data ekstrem yang tidak sesuai dengan distribusi normal, maka dilakukan penyesuaian atau eliminasi data tersebut guna memastikan validitas hasil penelitian.

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Agar model regresi linear berganda yang digunakan benar-benar layak, koefisien regresinya harus terlebih dahulu lolos empat uji asumsi klasik. Uji ini bertujuan memastikan bahwa model tidak mengalami heteroskedastisitas, tidak terjadi multikolinearitas, bebas dari autokorelasi, serta datanya berdistribusi normal. Adapun pengujiannya meliputi hal-hal berikut:

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah residual pada model regresi memiliki distribusi yang normal. Dalam penelitian ini, pengecekan normalitas dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dengan asumsi dasar sebagai berikut:

- a) Data dianggap berdistribusi normal jika hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* pada residual regresi linear berganda menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.
- b) Sebaliknya, data dinilai tidak mengikuti distribusi normal apabila nilai signifikansi dari uji *Kolmogorov-Smirnov* terhadap residual regresi linear berganda berada di bawah 0,05.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang kuat antar variabel independen. Jika variabel-variabel bebas saling

berkorelasi tinggi, maka pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat menjadi bias. Oleh karena itu, model regresi yang baik seharusnya terbebas dari multikolinearitas. Suatu model dinilai tidak mengalami multikolinearitas apabila seluruh variabel memiliki nilai VIF (Variance Inflation Factor) kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,1 atau 10%.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians residual berbeda antar pengamatan dalam model regresi. Jika varians residual tetap dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya, kondisi ini disebut homoskedastisitas. Namun, bila variansnya berubah-ubah, hal itu menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Model regresi yang baik idealnya tidak mengandung heteroskedastisitas. Suatu model dinilai bebas dari heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi  $\geq 0,05$ , sedangkan heteroskedastisitas dianggap muncul jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$ .

### 4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi terjadi jika residual pada satu periode berkorelasi dengan residual pada periode lainnya. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *Durbin-Watson Test*. Jika nilai *Durbin-Watson* berada dalam rentang 1,5 hingga 2,5, maka model regresi tidak mengalami autokorelasi.

### 3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan ketika penelitian bertujuan untuk memprediksi perubahan variabel dependen, yaitu profitabilitas (Y), berdasarkan

variabel independen CAR (X1), Umur Perusahaan (X2), BOPO (X3), dan Risiko Kredit (X4) sebagai faktor prediktor yang dimanipulasi nilainya. Dalam penelitian ini, metode regresi berganda diterapkan untuk mengetahui pengaruh serta hubungan antarvariabel, dengan bantuan program SPSS. Persamaan regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$\text{ROA (Y)} = \alpha + \beta_1 \text{ CAR} + \beta_2 \text{ UP} + \beta_3 \text{ B} + \beta_4 \text{ RK} + e$$

Keterangan:

Y = *Return On Asset* (ROA)

a = Konstanta

$\beta$  = Koefisien

X<sub>1</sub> = CAR

X<sub>2</sub> = Umur Perusahaan (UP)

X<sub>3</sub> = BOPO (B)

X<sub>4</sub> = Risiko Kredit (RK)

e = *standard error*

### 3.5.4 Uji Hipotesis

#### 1. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji Signifikansi Parsial (Uji t) dilakukan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Apabila nilai signifikansi berada di bawah 0,05, maka hasil tersebut dinilai signifikan dan hipotesis yang diajukan dinyatakan didukung. Sebaliknya, jika nilai

signifikansi melebihi 0,05, maka hasil dianggap tidak signifikan sehingga hipotesis yang diajukan tidak mendapat dukungan.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY